

SILVIKULTUR LANJUT

Oleh : Prof.Dr.Ir.H.Sukotjo

Jumat 23 September 2005

Buku I :

- A. Lingkup Silvikultur
- B. Isu Kehutanan
- C. Regim Silvikultur

- Ilmu Inventarisasi
- Ilmu Pemungutan Hasil Hutan
- Ilmu Silvikultur

Merupakan suatu kesatuan ilmu

Ada 6 HPH yang dijadikan model (IUPHHK)

Sistem silvikultur yang berlaku harus mengikuti Regim

Shelterwood dan Selective Logging

Penebangan (Silvikultur):

1. Menciptakan lingkungan yang kondusif agar bisa memacu berbunga dan berbuah dari jenis target (shelterwood, seed tree method / pohon induk)
 2. memacu pertumbuhan semai, sapian, tiang dan pohon moda
 3. Pemeliharaan → penjarangan
 4. Savecutting agar tegakan menjadi selamat.
 5. merubah struktur sehingga tegakan lebih produktif
 6. Pemungutan.
- $H(T) = f(\text{Kesuburan})$, tinggi merupakan fungsi dari kesuburan.
 - $H(d) = f(\text{Kerapatan})$, diameter adalah fungsi dari kerapatan.

Silvikultur adalah ekologi terapan

Silvika adalah ekologi memperlajari sifat-sifat individu.

Karena perbedaan tempat *Shorea leprosula* (Malaysia. Sumatera, Kalimatan) yang tumbuh di suatu tempat menjadi khusus/spesifik.

Tindakan Silvikultur :

1. Program Pengendalian

- Komposisi
- Kerapatan
- Pertumbuhan Riap
- Riap

2. Program pengedalian (proteksi?) :

- hama
- penyakit
- gulma
- kesuburan lahan
- air

3. Program Pelayanan :

- Memungut hasil yang lebih efisien, control yang lebih muda

Reference :

- The Practic Silvikultur
- Consep and application

Problem, Peluang, Tantangan :

Kuliah Umum Menteri Kehutanan membicarakan :

- Kerusakan hutan (*illegal logging*)
- Pembangunan Hutan Meranti
- Pertambangan di hutan lindung
- Rehabilitasi
- dll

Di negara New Zealand, menetapkan riap Pertumbuhan *Pinus radiata*

- 2005 → 10 m³/ha/thn
- 2010 → 30 m³/ha/thn
- 2020 → 45 m³/ha/thn

Perbedaan antara produktivitas dan produksi :

- Produktivitas : X³/ha/th
- Produksi : X³/ha → standing stock